

2020

LAPORAN

COMMUNITY ORGANIZATION AND COMMUNITY
DEVELOPMENT

PERAN SERTA MAHASISWA PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
DALAM RANGKA OPTIMALISASI PROGRAM
PENURUNAN *STUNTING* TAHUN 2020

“Ayo, Lawan Stunting!”



MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN
PERAN SERTA MAHASISWA PASCASARJANA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA DALAM RANGKA OPTIMALISASI
PROGRAM PENURUNAN *STUNTING* TAHUN 2020



Jakarta, April 2020
Hormat Kami,

Ketua Panitia

Sekretaris

Ferri Aris Setyawan

Zamzama Ulya

Mengetahui,
Penanggung Jawab
Dosen Mata Kuliah COCD

Dr. Hermawan Saputra, S.K.M., MARS

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dr. Sarah Handayani, S.K.M., M.Kes

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Stunting merupakan keadaan tubuh pendek yang melampaui defisit-2 SD dibawah median panjang atau tinggi badan. *Stunting* dapat didiagnosis melalui indeks antropometri tinggi badan menurut umur yang mencerminkan pertumbuhan linier yang dicapai pada pra dan pasca persalinan dengan indikasi kekurangan gizi jangka panjang, akibat dari gizi yang tidak memadai. *Stunting* merupakan pertumbuhan linear yang gagal untuk mencapai potensi genetik sebagai akibat dari pola makan yang buruk dan penyakit infeksi (ACC/SCN, 2000). Di Indonesia, diperkirakan 7,8 juta anak mengalami *stunting*, data ini berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh UNICEF dan memposisikan Indonesia masuk ke dalam 5 besar negara dengan jumlah anak yang mengalami *stunting* tinggi (UNICEF, 2007). Hasil Riskesdas 2010, secara nasional prevalensi kependekan pada anak umur 2-5 tahun di Indonesia adalah 35,6% yang terdiri dari 15,1% sangat pendek dan 20% pendek.

30% anak balita di Indonesia terancam kondisi *stunting* yang dapat menghambat pertumbuhan fisik maupun perkembangan kemampuan kognitif dan intelektual anak. Kondisi *stunting* disebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan asupan nutrisi selama 9 bulan saat anak di dalam kandung ibu atau selama masa pertumbuhan kritis, yaitu 1.000 hari pertama dalam hidup anak. Gawatnya, kekurangan gizi pada masa kanak-kanak berkonsekuensi bukan saja di usia kecil anak, tetapi berdampak pada sepanjang hidupnya. *Stunting* memengaruhi kapasitas belajar pada usia sekolah, nilai dan prestasi sekolah, upah kerja pada saat dewasa, risiko penyakit kronis seperti diabet, morbiditas dan mortalitas, dan bahkan produktivitas ekonomi.

Pemerintah menyadari betul persoalan ini dan telah menjadikan penanggulangan *stunting* sebagai prioritas nasional. Dibawah pengarahan langsung Presiden dan Wakil Presiden, pemerintah mencanangkan program percepatan penanggulangan *stunting* melalui Strategi Nasional Percepatan Pencegahan *Stunting* (Stranas *Stunting*) 2018-2024, yaitu sebuah strategi jangka panjang terintegrasi yang mengedepankan konvergensi upaya intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Penanganan *stunting* dilakukan dengan sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, dan organisasi kemasyarakatan, dan pada tahun 2019 lokus di 160

kabupaten/kota prioritas. Persoalan *stunting* atau pertumbuhan anak yang terhambat (kekerdilan) merupakan masalah global yang dihadapi banyak negara. Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sekitar 155 juta (23 persen) anak di dunia mengalami *stunting*. Di Indonesia, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan RI menyebutkan bahwa pada 2018 prevalensi balita yang mengalami *stunting* sebesar 30,8 persen, atau lebih tinggi dibandingkan rata-rata dunia. Upaya pemerintah menanggulangi *stunting* telah cukup membuahkan hasil. Data Riskesdas menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir angka prevalensi *stunting* turun cukup signifikan dari 37,2 persen pada 2013 menjadi 30,8 persen pada 2018. Namun demikian, target yang ditetapkan pemerintah dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2014-2019), yakni menurunkan prevalensi *stunting* menjadi 29 persen di tahun 2018 dan 28 persen di tahun 2019, belum tercapai. Oleh karena itu, upaya penanggulangan *stunting* perlu terus ditingkatkan agar hasilnya lebih maksimal.

Tentunya dibutuhkan berbagai seluruh pemangku kepentingan di Indonesia untuk dapat mengentaskan permasalahan tersebut karena pada hakekatnya pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia. Konsep WHO tentang *health in all policies* mengamanatkan bahwa upaya kesehatan dilaksanakan secara multisektoral yang merujuk pada keterlibatan pemerintah dan keterlibatan diluar pemerintahan termasuk swasta, profesional, organisasi sosial kemasyarakatan yang dinamain dengan *multistakeholder* (WHO, 2014).

Saat ini pemerintah juga sedang gencar-gencarnya mempromosikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) sebagai upaya untuk mengurangi berbagai faktor risiko kesehatan. Salah satu, komitmen serius Pemerintah untuk mensukseskan GERMAS dituangkan dalam bentuk keluarnya Inpres Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dimana dalam peraturan tersebut salah satunya diatur berbagai peran pemangku kepentingan untuk dapat mensukseskan pelaksanaan GERMAS di Indonesia. Oleh karena itu, berbagai peran daripada berbagai pemangku kepentingan baik lembaga pemerintahan, swasta, lembaga sosial kemasyarakatan menjadi signifikan untuk mensukseskan pelaksanaan GERMAS.

Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA akan melakukan kerjasama/ kemitraan dengan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pemilihan wilayah didasarkan pada data yang dihimpun pada 160 Kabupaten/Kota prioritas untuk intervensi anak *stunting*, diketahui bahwa Leuwiliang

merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bogor yang memiliki angka *stunting* di atas rata-rata provinsi lainnya.

2. LANDASAN KEGIATAN

Kegiatan ini mempunyai landasan sebagai berikut :

1. Undang-Undang RI nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perbaikan Gizi
5. Teologi Q.S. Al - Maun
6. Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yakni pengabdian kepada masyarakat
7. Implementasi Mata Kuliah *Community Organization and Community Development* (COCD)

3. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah menurunkan angka *stunting* menuju masyarakat sehat dan produktif, serta terbentuknya Duta *Stunting* dan Desa Gizi di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

4. MANFAAT KEGIATAN

Adapun manfaat dari kegiatan yang diadakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kader posyandu terkait masalah *stunting*
2. Memberikan pemahaman kader mengenai gizi seimbang
3. Memberikan pelatihan dan pemberdayaan kepada kader dan ibu dengan balita *stunting* terkait permasalahan gizi dan *stunting*
4. Diharapkan dapat membantu dalam peningkatan derajat kesehatan Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. BENTUK KEGIATAN

Bentuk kegiatan Optimalisasi GERMAS dan Penggerakan Serta Peran Mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam Penurunan *Stunting* Tahun 2020 sebagai berikut :

1. Promosi Kesehatan

Kegiatan penyuluhan promosi kesehatan dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2020. Dalam kegiatan ini disampaikan materi pengenalan *stunting* oleh Onne Widowaty dan materi *stunting* dan ibu hamil oleh Rindi Astuti. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta.

2. Pemberdayaan Masyarakat Kelas Gizi

Kegiatan ini dilaksanakan pada 15 Februari 2020 yang diikuti oleh 30 peserta yang diantaranya terdapat kader Desa Cibeber 2. Pembentukan Duta *Stunting*.. Pada kegiatan ini materi disampaikan oleh Kepala Bidan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Leuwiliang, Ibu Hendarwati dan dilanjutkan materi gizi seimbang oleh Rindi Astuti.

3. Pemeriksaan Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan umum dilaksanakan pada Minggu pertama tanggal 9 Februari 2020. Pada kegiatan ini dilakukan pemeriksaan tekanan darah, glukosa, asam urat dan Indeks Massa Tubuh (IMT). Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 80 peserta dari berbagai usia.

4. Pemeriksaan ANC (*Ante Natal Care*)

Pemeriksaan kehamilan *ante natal care* dilaksanakan pada Minggu, 9 Februari 2020. Kegiatan ini diikuti oleh 30 ibu hamil di Desa Cibeber 2, Leuwiliang. Setelah pemeriksaan, dilakukan konseling dan penyuluhan kesehatan oleh Rindi Astuti yang diharapkan kesehatan ibu dan janin dapat terjaga.

5. Hidroponik

Pelatihan hidroponik dimaksudkan untuk mengenalkan cara mudah menanam sayur di pekarangan rumah untuk meminimalisir pengeluaran rumah tangga, dan melengkapi kebutuhan gizi keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan pada 15 Februari 2020 yang diikuti oleh 30 peserta yang diantaranya terdapat kader Desa Cibeber

2, dengan maksud agar para kader dapat menyampaikan kembali informasi kepada masyarakat. Pelatihan hidroponik ini disampaikan oleh Chandra Lesmana.

6. Senam Sehat

Senam sehat dilaksanakan pada 9 Februari 2020 di MI Muhammadiyah Leuwiliang yang diikuti oleh sekitar 75 peserta. Kegiatan ini dimaksudkan agar para ibu dapat menjaga kesehatan.

7. Lomba Kreasi Makanan Gizi Seimbang

Lomba kreasi makanan gizi seimbang dilaksanakan pada Minggu, 16 Februari 2020 yang diikuti oleh 20 kader Desa Cibeber 2 dengan dibentuk ke dalam 4 kelompok. Masing-masing kelompok diharuskan untuk membuat kreasi dari makanan gizi seimbang pada balita dengan memperhatikan kalori di setiap makanan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melatih kader dalam memahami permasalahan gizi seimbang dan kreasi makanan sehat untuk balita.

8. Lomba Senam

Perlombaan ini diikuti oleh 25 kelompok senam yang diantaranya terdapat 7 kelompok dewasa, 8 kelompok remaja dan 10 kelompok anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan SMP Muhammadiyah Leuwiliang.

9. *Closing Ceremony*

Closing ceremony dilaksanakan begitu meriah dengan partisipasi masyarakat Desa Cibeber 2 sekitar 150 orang. Dalam kegiatan ini, diberikan hadiah perlombaan senam dan lomba kreasi makanan gizi seimbang. Selain itu, diadakan lomba Cuci Tangan Pakai Sabun (CPTS) yang diikuti oleh 6 peserta ibu yang memiliki balita *stunting*. Dalam kegiatan ini juga diumumkan Duta *Stunting* yang prosesnya telah dilaksanakan sejak minggu pertama kegiatan berlangsung. Duta *Stunting* diharapkan akan menjadi *role model* dalam penanganan kasus *stunting* di Desa Cibeber 2. Kegiatan penutupan ini dihadiri beberapa tamu penting, yang diantaranya Dosen Mata Kuliah COCD selaku penanggungjawab acara, Bapak Hermawan Saputra, Kepala Desa Cibeber 2, para Pimpinan Muhammadiyah dan Aisyiyah Leuwiliang Kabupaten Bogor, perangkat Desa Cibeber 2, perwakilan Puskesmas Leuwiliang 2, para kader dan Pimpinan Rumah Gizi Cibeber 2.

2. NAMA KEGIATAN DAN TEMA KEGIATAN

1. Nama kegiatan “Peran Serta Mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam Rangka Optimalisasi Program Penurunan *Stunting* Tahun 2020”
2. Tema Kegiatan “*Ayo, Lawan Stunting!*”

3. STRATEGI PENCAPAIAN KELUARAN

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan secara kemitraan dan swakelola

2. Tahapan

1) Audiensi Koordinasi Tingkat Desa

a. Tujuan

1. Menyamakan persepsi dalam pelaksanaan program (di setiap tahapan) tahun 2019-2020.
2. Merencanakan Kegiatan (*Plan of Action/ POA*).
3. Menyiapkan bahan/materi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.
4. Menyusun Anggaran kegiatan berupa Rancangan Anggaran Belanja (RAB).
5. Melakukan Koordinasi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor, Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Bogor, dan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA untuk pengumpulan data pendukung.

b. Sasaran

Adapun sasaran dari kegiatan ini yakni remaja putri, ibu hamil dan balita.

c. Metode, Frekuensi dan Lokasi

Pertemuan *full day* dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali di setiap pekan bulan Februari di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

d. Output

1. Adanya persamaan persepsi dalam pelaksanaan kegiatan

2. Adanya dokumen rencana pelaksanaan kegiatan mencakup peserta, narasumber, lokasi dan waktu kegiatan
3. Adanya dokumen RAB kegiatan.

2) Penyusunan Media *Stunting*

a. Tujuan

Melakukan persiapan media *stunting* sebagai alat untuk peningkatan kualitas penyampaian informasi dalam menjalankan program *stunting*.

b. Sasaran berjumlah 25 orang yakni mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

c. Metode, Frekuensi dan Lokasi

Pertemuan *full day* dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali di setiap pekan bulan Februari di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

d. Output

Adanya rancangan media kasus *stunting* untuk sasaran penggerakan masyarakat.

3) Penggerakan/ Mobilisasi Kelompok dan atau Masyarakat

a. Tujuan

1. Melaksanakan penggerakan masyarakat tentang GERMAS dalam penurunan *stunting*.
2. Membentuk kelompok masyarakat untuk optimalisasi GERMAS dan penggerakan masyarakat dalam penurunan *stunting*.

b. Sasaran

Kegiatan penggerakan masyarakat/ mobilisasi kelompok duta *Stunting* di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

c. Metode, Frekuensi dan Lokasi

Pengembangan masyarakat agar peduli terhadap GERMAS dan penurunan *stunting*.

d. Output

1. Adanya kegiatan di kelompok/ masyarakat Peduli *Stunting*
2. Adanya Duta *Stunting* dan Desa Gizi

7. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

1. Waktu Kegiatan ini adalah Bulan Februari 2020 (Satu Bulan Full 6 Pertemuan).
2. Tempat Kegiatan ini adalah Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

8. SUSUNAN KEPANTIAAN

Penanggung Jawab : Dr. Hermawan Saputra, S.K.M., MARS

Penasihat : Dr. Sarah Handayani, S.K.M., M. Kes

Ketua : Ferri Aris Setiawan

Sekretaris : Zamzama Ulya

Bendahara : Dwi Astriani

Divisi Acara :

1. Maryani
2. Didin Sahidin
3. Sutanto
4. Mariatul Qibtiyah
5. Rasyidatul Nurjannah
6. Andika Dean Tresno

Divisi HPD :

1. Ahadi Wahyu Hidayati
2. Onne Widowaty
3. Rindi Astuti
4. Chandra Lesmana
5. Sitti Hartinah
6. Eka Oktavia

Divisi Perlengkapan :

1. Tantan Sadikin
2. Ali Imron
3. Sarip Hidayatulloh Naitboho
4. Astria Sarumaha
5. Surti Saleh

Divisi Kesejahteraan :

1. Citra Ade Irmaningsih
2. Ramadiani Nugrahaeni Kusumaningtyas
3. Silfi Ema Fitriani
4. Silvia Rafika Fitri
5. Yoni Mai Putri

Tabel 1.
Resume Kegiatan

BULAN FEBRUARI	Hari / Tanggal	Waktu	Agenda Acara	Keterangan
PEKAN 1	Sabtu, 08/02/2020	8.00 – 10.00	Penyuluhan promosi kesehatan dengan tema <i>stunting</i>	Pembicara: Onne Widowaty
		10.00 – 12.00	Penyuluhan promosi kesehatan dengan tema isi piringku	Pembicara: Rindi Astuti
	Minggu, 09/02/2020	6.30 – 8.00	Senam sehat	Penanggungjawab: Sitti Hartina
		8.00 – 13.00	Pemeriksaan kesehatan umum (tekanan darah, glukosa, asam urat, dan IMT) serta pemeriksaan kehamilan (<i>ante natal care</i>)	Penanggungjawab: Eka Oktavia
PEKAN 2	Sabtu, 15/02/2020	8.00 – 10.00	Penyuluhan promosi kesehatan dengan tema gizi seimbang	Pembicara: Rindi Astuti
		10.00 – 12.00	Penyuluhan promosi kesehatan dengan tema <i>stunting</i> dan kehamilan	Pembicara: Hendarwati (Kepala Bidan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Leuwiliang)
		13.00 – 15.00	Pelatihan hidroponik	Pelatih: Chandra Lesmana
	Minggu, 16/02/2020	8.00 – 11.00	Lomba Senam	Penanggungjawab: Didin Sahidin

		11.00 – 12.30	Lomba kreasi PMT	Penanggungjawab: Silvia Rafika
PEKAN 3	Sabtu, 22/02/2020	8.00 – selesai	Persiapan <i>closing ceremony</i>	Semua panitia pelaksana
	Minggu, 23/02/2020	8.00 – 12.00	<i>Closing ceremony</i>	Semua panitia pelaksana

BAB III

ANGGARAN KEGIATAN

REKAPITULASI ANGGARAN

No	Keterangan	Jumlah
1	Kesekretariatan	Rp. 2,603,500
2	Pembekalan Stunting	Rp. 1,000,000
3	Penyuluhan dan Pemberdayaan tentang Stunting	Rp. 1,250,000
4	Pemeriksaan Kesehatan	Rp. 1,654,701
5	Senam Sehat	Rp. 203,000
6	Training of Trainer Duta Stunting	Rp. 400,000
7	Hidroponik	Rp. 221,000
8	Pengadaan Alat Masak	Rp. 1,285,095
9	Renovasi Sanitasi	Rp. 1,230,000
10	Penutupan	Rp. 4,000,000
11	Seragam	Rp. 2,600,000
12	Doorprize	Rp. 5,479,100
13	Biaya Tak Terduga	Rp. 5,087,025
14	Donasi Peduli COVID-19	Rp. 8,800,000
	Total	Rp. 35,813,421

Dana Sponsor

No	Perusahaan	Jumlah
1	PT. Midif	Rp. 500,000
2	Donasi (Surti Saleh)	Rp. 400,000
3	Donasi (Hamba Allah)	Rp. 100,000
4	PT.Air Raya	Rp. 500,000
5	Komunitas Lingkungan	Rp. 500,000
6	Donasi (Mahdalena)	Rp. 500,000
7	Donasi (Hamba Allah)	Rp. 500,000
8	Donasi (DR.Sarah Miriam A.P)	Rp. 300,000
9	Donasi (bpk.MM)	Rp. 500,000
10	Donasi (Anna S.)	Rp. 100,000
11	Donasi (Andi Darwis)	Rp. 1,000,000
12	PT.PDUS	Rp. 1,000,000
13	Donasi (Hamba Allah)	Rp. 500,000
14	BNI LIFE (Sayekti Rahayu)	Rp. 1,000,000
15	Donasi (Hamba Allah)	Rp. 250,000
16	Donasi (Andi, SH.)	Rp. 500,000
17	Donasi (BNI LIFE)	Rp. 441,000
18	Donasi (Rekan dr.RS. Fatmawati)	Rp. 500,000
19	Donasi (Neza Puspita)	Rp. 500,000
20	Rekan RSUP. Persahabatan	Rp. 350,000
22	PPM	Rp. 5,000,000
23	Lazismu Rs.Islam Pondok kopi	Rp. 750,000
24	Donasi (Annisa Rizkiyah)	Rp. 250,000
25	PT.RNI	Rp. 5,000,000
26	PT.Kimia Farma	Rp. 10,000,000
27	PT.Biofarma	Rp. 4,800,000
28	Donasi (Arif)	Rp. 100,000
29	Donasi (BNI LIFE)	Rp. 350,000
	Total	Rp. 36,191,000

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa program “Peran Serta Mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam Rangka Optimalisasi Program Penurunan *Stunting* Tahun 2020” dengan tema “ayo, lawan *stunting*!” ini memiliki tujuan untuk menurunkan angka *stunting* menuju masyarakat sehat dan produktif, serta terbentuknya Duta *Stunting* dan Desa Gizi di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020 (6 Pertemuan) di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sasaran kegiatan ini yakni remaja putri, ibu hamil dan balita.

Bentuk kegiatan dalam program yaitu: promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat kelas gizi, pembentukan duta *stunting*, pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan ANC (*Ante Natal Care*), hidroponik, senam seha, lomba kreasi makanan gizi seimbang, lomba senam, lomba Cuci Tangan Pakai Sabun (CPTS), dan *closing ceremony*. Demi menunjang kelancaran kegiatan program menghabiskan biaya sebesar **Rp. 35,813,421.**

2. Saran

1. Diharapkan dengan diadakannya program ini akan menurunkan angka *stunting* di Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor.
2. Diharapkan dengan diadakannya program ini akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Cibeber 2, Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, menuju masyarakat yang sehat dan produktif.
3. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait makanan sehat dan gizi seimbang untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.



AYO LAWAN STUNTING !

KEGIATAN COMMUNITY ORGANIZATION AND COMMUNITY DEVELOPMENT
DESA CIBEBER II, KEC. LEUWILIANG, KAB. BOGOR - JAWA BARAT
1 FEBRUARI - 23 FEBRUARI 2020



- Promosi Kesehatan
- Pemeriksaan ANC
- Pemeriksaan Kesehatan
- Pelatihan Hidroponiik

- Pelatihan kelas Gizi (Pre & Post)
- Pemberdayaan Duta Stunting
- Cooking Class Pemberian Makanan Tambahan
- Lomba Senam Sehat Dewasa, Remaja, dan Anak



Pembagian Cendera Mata dengan Pemerintah Setempat serta Ortom Muhammadiyah



Penandatanganan Berita Acara Oleh Desa Setempat serta Ortom Muhammadiyah



Pelantikan Duta Stunting serta Hiburan Organ Tunggal serta Doorprize

Support by :

